

PEMBERIAN DONGENG MELALUI AUDIO VISUAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK RASEKOLAH DI TK DHARMA WANITA I KEMADUH DESA KEMADUH KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK

Rahayu Budi Utami dan Noer Istichomah

STIKes Satria Bhakti Nganjuk

ayu_stikes_sb@yahoo.com

Pemberian bercerita secara efektif jelas akan terjadi proses kemampuan bahasa dan mengembangkan bahasanya anak mencapai titik maksimal. Dengan membacakan buku atau mendongeng sama dengan mengenalkan kosa kata baru pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Desain penelitian ini *Pra-Eksperimen* dengan pendekatan *one group pre test post test design* pada tanggal 28 Maret – 08 April 2016 di TK Dharma Wanita I Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk pada anak prasekolah dengan populasi 20 anak. Teknik *total sampling* dengan 20 responden. Dalam penelitian ini variabel *independen* pemberian dongeng melalui audio visual variabel *dependen* perkembangan bahasa anak prasekolah dikumpulkan dengan observasi dan wawancara. Uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian sebelum diberikan dongeng melalui audio visual yaitu 7 responden (23,33%) mempunyai perkembangan bahasa anak perlu mendapatkan stimulai lebih intensif. Setelah diberikan dongeng tidak satupun dari responden (0,00%) mempunyai perkembangan bahasa anak perlu mendapatkan stimulasi lebih intensif. Hasil uji didapatkan $p\text{ value} = 0,003 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditrima berarti ada pengaruh pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah di TK Dharma Wanita I Kemaduh Desa Kemaduh kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Pemberian dongeng adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Sehingga peran aktif orang tua perlu untuk meningkat perkembangan bahasa anak dengan memberikan dongeng.

Kata kunci: Pemberian Dongeng, Audio Visual, Perkembangan Bahasa, Anak prasekolah

PENDAHULUAN

Pengembangan bahasa melibatkan aspek sensorimotor terkait dengan kegiatan mendengar, kecakapan memahami, dan produksi suara. Kondisi ini sudah dibawa anak sejak lahir. Lingkunganlah selanjutnya yang turut memperkaya bahasa anak dengan baik. Perkembangan bahasa anak di TK diarahkan agar peserta didik mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikiran dengan menggunakan kata-kata (Kemendiknas 2010). Dalam perkembangan anak prasekolah terdiri dari perkembangan motorik halus, perkembangan

motorik kasar, perkembangan sosial, dan perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa anak usia 3 tahun mampu menyusun kalimat, mengucapkan kalimat dengan 2-3 kata (contoh : saya mau makan, dan lain-lain). Perkembangan bahasa anak usia 4 tahun mampu bicara dengan baik, mengenal 2-4 warna. Perkembangan bahasa anak usia 5 tahun mampu menyebut hari-hari dalam seminggu, mampu menghitung jari-jarinya. Perkembangan bahasa anak usia 6 tahun mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih, mampu menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya (Soetjningsih, 2014). Fakta dari observasi di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, TK Pertiwi III Ngadipiro Desa Ngadipiro Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk dan TK Pertiwi Kelurahan Mangundikaran, Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk di dapatkan persentase terbesar dalam masalah perkembangan bahasanya adalah TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron kabupaten Nganjuk.

Dari observasi di Taman kanak-kanak (TK) banyak dijumpai anak yang tidak komprehensif dalam berargumentasi atau mengolah kata, perkembangan bahasa pada anak masih dalam taraf rendah seperti dalam menyapa, memperkenalkan diri dan bertanya setelah pembelajaran dilaksanakan. Dapat dilihat bahwa kemampuan bahasa anak yaitu kemampuan menyimak dan menyampaikan hasil simakan masih rendah. Dengan membacakan buku atau mendongeng sama dengan mengenalkan kosa kata baru pada anak. Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi pada tanggal 01 desember 2015 di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk di dapatkan 8 dari 20 anak mengalami masalah dalam perkembangan bahasanya mampu menulis dan mengulang kombinasi huruf tapi belum bisa saling sapa menyapa, belum bisa menyebutkan nama benda yang di ada di buku dan belum bisa menyebutkan nama hari.

Agar tujuan pengembangan bahasa dapat tercapai secara optimal diperlukan upaya berupa strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, yaitu melalui metode dan media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (Al-Qudsy, dkk). Kemendiknas (2010) pengembangan bahasa melibatkan aspek sensorimotor terkait dengan kegiatan mendengar, kecakapan memahami dan produksi suara. Dengan melalui pemberian bercerita secara efektif jelas akan terjadi proses kemampuan bahasa dan mengembangkan bahasanya anak mencapai titik maksimal. Cerita-cerita tersebut disukai anak-anak karena memberikan kesempatan kepada anak untuk berimajinasi dengan menggambarkan peristiwa-peristiwa

tersebut ke dalam khayalan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dongeng adalah cerita khayal baik itu dalam bentuk tertulis maupun oral yang sudah ada sejak dulu. Dongeng di sampaikan secara turun-temurun. Cerita dalam dongeng berkisah tentang kebaikan melawan kejahatan. Kisah dalam dongeng biasanya menceritakan tentang masyarakat, sejarah, fenomena alami dan perjuangan terhadap harapan untuk sebuah perubahan (Einon, 2006). Melalui dongeng, anak bisa belajar kosakata baru, belajar untuk mengekspresikan perasaan, seperti senang, sedih, ataupun marah, serta menyerap nilai-nilai kebajikannya (Meity H. Idris, 2014). Mendongeng dapat memacu kecerdasan linguistik anak. Cerita mendorong anak bukan saja senang menyimak cerita tetapi juga senang bercerita atau berbicara. Anak belajar tata cara berdialog dan bernarasi. Cara ini merupakan salah satu teknik belajar yang menyenangkan bagi anak. bercerita atau berbicara. Anak belajar tata cara berdialog dan bernarasi. Cara ini merupakan salah satu teknik belajar yang menyenangkan bagi anak.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswa dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode mendongeng dengan audio visual yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain “Pra Eksperimental dengan pendekatan *One Group Pre Test Post Test design*” yang mana kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2013).

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret – 09 April 2016 dan Tempat yang dilakukan untuk penelitian adalah di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

Populasi dalam penelitian ini adalah Semua anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Desa kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk sejumlah 20 responden, dengan menggunakan teknik *Total Sampling*

Analisa data dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Untuk mengetahui perkembangan bahasa digunakan tes

Stanford – Binet (Murtiningsih, 2012). Setelah itu, hasil yang didapat diuji pada SPSS *for windows versi* 16,0 menggunakan uji *wilcoxon* dengan taraf signifikansi = 0,05.

Jika *p value* (0,05) maka dapat disimpulkan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Jika *pvalue* > (0,05) H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh pemberian dongeng melalui audio visual terhadap pemenuhan perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Perkembangan bahasa sebelum diberikan dongeng melalui audio visual pada anak prasekolah

Tabel 1 Distribusi frekuensi perkembangan bahasa sebelum diberikan dongeng melalui audio visual pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita I Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk pada tanggal 28 Maret – 09 April 2016.

	Perkembangan Bahasa	Jumlah	%
Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebelum diberikan	anak sangat cerdas dan berkembang sangat baik	0	0,00
	anak cerdas dan berkembang sangat baik	10	33,33
	anak sangat cerdas dan berkembang cukup baik	1	3,33
	anak berkembang cukup baik dan perlu stimulasi	2	6,67
	anak perlu mendapatkan stimulasi lebih intensif	7	23,33
	Total	20	100

dongeng sebagian kecil dari responden yaitu 7 responden (23,33%) mempunyai perkembangan bahasa anak perlu mendapatkan stimulai lebih intensif.

- b. Perkembangan bahasa sesudah diberikan dongeng melalui audio visual pada anak usia prasekolah

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sesudah diberikan dongeng tidak satupun dari responden (0,00%) mempunyai perkembangan anak perlu mendapatkan stimulasi lebih intensif.

Tabel 2 Distribusi frekuensi perkembangan bahasa sesudah diberikan dongeng melalui audio visual pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita I Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk pada tanggal 28 Maret – 09 April 2016.

Perkembangan Bahasa	Jumlah	%
anak sangat cerdas dan berkembang sangat baik	0	0
anak cerdas dan berkembang sangat baik	10	33,33
anak sangat cerdas dan berkembang cukup baik	3	10,00
anak berkembang cukup baik dan perlu stimulasi	7	23,33
anak perlu mendapatkan stimulasi lebih intensif	0	0,00
Total	20	100

- c. Pengaruh Pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita I Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan tabel 3 diketahui hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan SPSS V16.0 didapatkan $p\ value = 0,003$, pada $\alpha = 0,05$. Karena $P\ value = 0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita I Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

Tabel 3 Pengaruh pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita I Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk pada tanggal 28 Maret – 09 April 2016.

Kategori perkembangan bahasa	Pemberian dongeng			
	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Anak sangat cerdas dan berkembang sangat baik	0	0,00	0	0,00
Anak cerdas dan berkembang sangat baik	10	33,33	10	33,33

Anak sangat cerdas dan berkembang cukup baik	1	3,33	3	10,00
Anak berkembang cukup baik dan perlu stimulasi	2	6,67	7	23,33
Anak perlu mendapatkan stimulasi lebih intensif	7	23,33	0	0,00
Total	20	100,00	20	100,0
<i>P value = 0,003</i>		<i>= 0,05</i>		

Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini didapatkan perkembangan bahasa anak sebelum pemberian dongeng yang memiliki perkembangan bahasa anak sangat cerdas dan berkembang sangat baik sebanyak 0 responden, perkembangan bahasa anak cerdas dan berkembang sangat baik 10 responden, perkembangan bahasa anak sangat cerdas dan berkembang cukup baik sebanyak 1 responden, perkembangan bahasa anak berkembang cukup baik dan perlu stimulasi sebanyak 2 responden, dan perkembangan bahasa anak perlu mendapatkan stimulasi lebih intensif sebanyak 7 responden.

Setelah pemberian dongeng perkembangan bahasa anak sangat cerdas dan berkembang sangat baik sebanyak 0 responden, perkembangan bahasa anak cerdas dan berkembang sangat baik 10 responden, perkembangan bahasa anak sangat cerdas dan berkembang cukup baik sebanyak 3 responden, perkembangan bahasa anak berkembang cukup baik dan perlu stimulasi sebanyak 7 responden, dan perkembangan bahasa anak perlu mendapatkan stimulasi lebih intensif sebanyak 0 responden.. Hasil uji statistik menggunakan *ujiwilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan $p\ value = 0,003$. Berarti $p\ value = 0,003 < (0,05)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita I Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

Perkembangan bahasa adalah berarti perkembangan kemampuan untuk memberikan atau menanggapi respon terhadap suara, mengikuti perintah, dan berbicara spontan (Soetjningsih,2013). Perkembangan bahasa anak usia 3 tahun mampu menyusun kalimat, mengucapkan kalimat dengan 2-3 kata (contoh : saya mau makan, dan lain-lain). Perkembangan bahasa anak usia 4 tahun mampu bicara dengan baik, mengenal 2-4 warna. Perkembangan bahasa anak usia 5 tahun mampu menyebut hari-hari dalam seminggu, mampu menghitung jari-jarinya. Perkembangan bahasa anak usia 6 tahun mengerti

pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih, mampu menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya (Soetjiningsih, 2014).

Menurut Meity H. Idris, 2014 bahwa mendongeng adalah salah satu instrumen pendidikan moral bagi anak dan merupakan salah satu pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam pendidikan nilai secara komprehensif. Pendidikan moral mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan mengatasi konflik, dan perilaku yang baik, jujur, penyayang. Anak-anak akan cepat menyerap dan menangkap setiap apa yang diberikan kepada mereka.

Dongeng yang dapat menarik perhatian anak akan dengan mudah diserap oleh sensor memori untuk kemudian diteruskan ke memori jangka pendek dan akhirnya ke dalam memori jangka panjang. Seperti penggunaan media ketika mendongeng dapat membuat anak tertarik untuk memperhatikan pendongeng ketika bercerita, karena terdapat benda-benda menarik perhatian anak dengan bentuk dan warna yang membuat anak tertarik untuk memperhatikan pendongeng. Pendongeng yang mendongeng tanpa menggunakan media terkadang sulit menguasai pendengar dongeng karena terkadang kurang menarik perhatian anak untuk tetap mendengarkan cerita (Al-Qudsy, dkk, 2007).

Berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak dapat dilakukan dengan cara pemberian dongeng melalui media. Dongeng itu sendiri harus dilakukan sedini mungkin pada anak agar tidak mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya. Hal ini tidak hanya peran guru di sekolah dalam meningkatkan bahasa anak, namun peran orang tua juga sangat dibutuhkan saat dirumah dalam memberikan bimbingan bahasa pada anaknya. Memberikan pujian yang sudah dilakukan anak juga dapat memberikan motivasi belajar dalam menumbuhkan perkembangan bahasanya. Melalui dongeng, anak bisa belajar kosakata baru, belajar untuk mengekspresikan perasaan, seperti senang, sedih, ataupun marah, serta menyerap nilai-nilai kebajikannya (Meity H. Idris, 2014). Mendongeng dapat memacu kecerdasan linguistik anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebagian kecil dari responden yaitu 7 responden (23,33%) mempunyai perkembangan bahasa anak perlu mendapatkan stimulai lebih intensif sebelum diberikan dongeng melalui audio visual di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

2. Tidak satupun dari responden mempunyai perkembangan bahasa anak perlu mendapatkan stimulasi lebih intensif sesudah diberikan dongeng melalui audio visual di TK Dharma Wanita 1 Kemaduh Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.
3. Ada pengaruh Pemberian dongeng melalui audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita I Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk dengan $P\text{ value} = 0,003$ $\alpha = 0,05$.

Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
- b. Pengaplikasian teori yang telah diperoleh dimungkinkan semangat kerja warga sekolah semakin tinggi dan efisien

2. Bagi orang tua

Melalui hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan pengetahuan orang tua khususnya dalam memberikan cerita kepada anak usia prasekolah, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswa dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita dengan media audio visual yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini. 2012. *Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun di PAUD FIP Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadholi, M., 2011. *Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Tingkat Kemandirian Anak Usia Prasekolah*. [Internet]. Bersumber dari [http : //www.ums.ac.id/pdf](http://www.ums.ac.id/pdf) [Diakses tanggal 20 Januari 2016. Jam 14.32]
- Hariyoko, G., 2009. *Efektivitas pemanfaatan media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi UNM@elektro, vol.5, No 1, Maret 2009, hlm 1-10
- Ikromah. 2014. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Audio Visual Pada Anak Kelompok B TKIT Tazkia Kids Ngrampal Sragen Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal program studi PG PAUD. UNS.
- Notoadmojo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Patmonodewo. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyantiwi. 2009. *peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Dongeng Dengan [Media Audio Visual Siswa Kelas VII A SMPN 3 Kudus*. Skripsi tidak dipublikasikan. UNS [Diakses tanggal 17 November 2015 jam 19:43]
- Rahayu. 2009. *Asuhan Keperawatan Anak dan Neonatus*. Jakarta: Salemba Medika.
- Septiari. 2012. *Mencetak balita Cerdas dan pola Asuh Orang tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group
- Suryawan dan Irwanto. 2010. *Deteksi Dini Tanda dan Gejala Penyimpangan Pertumbuhan dan perkembangan Anak*. Jawa Timur: IDAI
- Yektiningsih. 2010. *Hubungan Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) di Taman Kanak-Kanak AL-Fath Pare*. Jurnal AKP, No 2.
- Yusuf. 2012. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK DAN REMAJA*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya